

Abstrak

Setiap lima tahun sekali kita melakukan pemilihan umum untuk menentukan calon pemimpin periode selanjutnya. Mendekati hari dimana pemilu tersebut dilaksanakan, banyak lembaga survei berlomba – lomba menyediakan informasi mengenai pemilu. Salah satunya dengan cara membuat sistem *polling*. Hasil *polling* yang dikeluarkan dari tiap lembaga survei pun berbeda – beda dan mengklaim bahwa hasil *polling* yang mereka keluarkan merupakan yang paling akurat. Oleh karena itu, sistem *polling* yang akurat dan cepat dengan memanfaatkan media sosial sangat dibutuhkan. Pada penelitian ini, sistem *polling* yang dibuat berbasis media sosial twitter, dengan memanfaatkan API untuk pengambilan data peserta *polling*. Dalam sistem yang dibangun, proses autentikasi terdiri dari dua tahap. Pada tahap pertama, sistem menggunakan autentikasi API media sosial untuk menyaring *bot*. Sedangkan, tahap kedua menggunakan reCaptcha yang merupakan sebuah program yang dapat membedakan manusia dengan program komputer atau *bot*. Sistem *polling* yang dibangun dengan menerapkan reCaptcha sebagai *autentikasi user* berhasil mencegah 100% akun *bot* untuk mengikuti *polling*. 70% akun *bot* ditanggihkan oleh media sosial (twitter) sementara sisanya diblokir oleh reCaptcha.

Kata kunci : *polling, media sosial, autentikasi, API, reCaptcha, bot.*